

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PASAR SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2013**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



Diajukan Oleh:

FANNY EVELYNA UTOMO

B 100110046

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

ANALISIS PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PASAR SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2013

Dipersiapkan dan disusun oleh:

FANNY EVELYNA UTOMO

B. 100 110 046

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 16 Oktober 2015

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pembimbing


Imron Rosyadi, SE, MSi

Surakarta, Oktober 2015
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jurusan Manajemen
Dekan,



DEK. TRIYONO, SE., MSi.

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PASAR SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2013

Fanny Evelyn Utomo

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perubahan Profitabilitas yang meliputi *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013. Data penelitian ini merupakan data sekunder yaitu diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (uji F), perubahan NPM, ROA, ROE, dan EPS berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel perubahan ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham dan variabel perubahan NPM dan ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan harga saham. Perubahan harga saham dipengaruhi oleh perubahan NPM, ROA, ROE dan EPS sebesar 71,6% dan sisanya dipengaruhi faktor lain.

Kata kunci : NPM, ROA, ROE, dan EPS

ABSTRACT

This research purposed to analyze the influence of changes in the profitability which include the changes in *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), and *Earning Per Share* (EPS) to changes in stock price on companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2011-2013. This research data used secondary data that getting from financial report of companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). The research result indicated that F test (simultaneous), the changes of NPM, ROA, ROE, and EPS significantly influence the stock price changes. According to the t test (partially), the variable of ROE and EPS changes, significantly influence the stock price changes and variable of NPM, and ROA changes, does not significantly influence the stock price changes. Changes in stock price are influenced by changes in NPM, ROA, ROE, and EPS by 71,6% and the rest is influenced by other factor.

Keyword: NPM, ROA, ROE, and EPS

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan sarana yang dapat mendukung percepatan pembangunan ekonomi Indonesia. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal menggalang pergerakan dana jangka panjang dari masyarakat (*investor*) yang kemudian disalurkan pada sektor-sektor yang produktif dengan harapan sektor tersebut dapat berkembang dan menghasilkan lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat. Pasar modal merupakan sarana yang mempertemukan penjual dan pembeli dana. Perdagangan surat berharga merupakan cara untuk menarik dana masyarakat dalam hal ini investor untuk mengembangkan perekonomian yaitu modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memperluas usahanya. Penjualan saham di pasar modal berarti masyarakat diberi kesempatan untuk menjadi investor dan mendapatkan keuntungan.

Nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa dan ditentukan oleh pelaku pasar pada saat tertentu, sedangkan nilai buku (*book value*) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham (Husnan, 2006: 41). Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya bahkan setiap detik harga saham dapat berubah. Oleh karena itu, pelaku pasar harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

Rasio profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan (Brigham dan Houston, 2001:197) dimana profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Melalui laporan keuangan perusahaan tersebut, investor dapat memperoleh data mengenai profitabilitas yaitu: *Net Profit Margin* (NPM), *ROA (Return On Asset)*, *ROE (Return on Equity)*, dan *EPS (Earning Per Share)*, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio-rasio profitabilitas yang diukur dengan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang tercatat di bursa efek Indonesia untuk periode 2011-2013.

Industri manufaktur dipilih karena industri ini dapat memicu perkembangan sektor industri jasa dan perdagangan, perkembangan industri yang pesat membawa implikasi pada persaingan antar perusahaan dalam industri. Perusahaan dituntut untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya

agar tetap bertahan dalam masa krisis maupun persaingan yang semakin ketat. Oleh karenanya penelitian ini dimaksudkan untuk melihat apakah profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI mempengaruhi nilai pasar saham perusahaan manufaktur pada periode tahun 2011 dan 2013.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian dengan judul: Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas Terhadap Nilai Pasar Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lembaga keuangan yang *go public* yang terdaftar di BEI dari tahun 2011 hingga tahun 2013. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive random sampling*, yakni metode yang berdasarkan pada pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICM) yang didapat dari Pusat Pasar Modal Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta dan universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan studi dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Simultan (Uji F)

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.790E11	4	4.475E10	4.421	.043 ^a
Residual	7.085E10	7	1.012E10		
Total	2.498E11	11			

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, NPM, ROA

b. Dependent Variable: NPS

Sumber: Output SPSS 20, 2015

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai signifikansi F sebesar 0,043. Berdasarkan kriteria pengujian bahwa jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perubahan NPM, ROA, ROE, dan EPS secara serempak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikan $F = 0,043 < 0,05$. Sehingga jika perubahan NPM, ROA, ROE, dan EPS secara bersama - sama meningkat, maka perubahan harga saham juga akan meningkat.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.14
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 ^a	.716	.554	1.00606E5

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, NPM, ROA

Sumber: Output SPSS 20, 2015

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas, nilai *R square* yang diperoleh sebesar 0,716 yang menunjukan bahwa perubahan Harga Saham terjadi pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI dipengaruhi oleh variabel perubahan NPM, ROA, ROE, dan EPS sebesar 71,6%, dan sisanya 28,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Dengan melihat nilai koefisien determinasi yang rendah menunjukkan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, sebesar 71,6%. Sehingga terdapat variabel-variabel lain yang juga mempengaruhi perubahan harga saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI yang belum diteliti dalam penelitian ini. Adapun variabel-variabel lain yang dianggap mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham Menurut Nainggolan (2008), “hal-hal penting yang merupakan faktor makro atau pasar yang dapat menyebabkan fluktuasi harga saham adalah tingkat inflasi dan suku bunga, kebijakan keuangan dan fiskal, situasi perekonomian dan situasi bisnis

internasional”. Sedangkan faktor mikro perusahaan yang dapat menyebabkan fluktuasi harga saham adalah pendapatan perusahaan, dividen yang dibagikan, arus kas perusahaan, perubahan mendasar dalam industri atau perusahaan dan perubahan dalam perilaku investasi misalnya merubah investasinya dari saham menjadi obligasi.

Pengujian Parsial (Uji t)

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-85187.874	77103.029		-1.105	.306
NPM	-799.943	5766.049	-.031	-.139	.894
ROA	-8452.462	3571.019	-1.361	-2.367	.050
ROE	7436.229	2577.756	1.627	2.885	.023
EPS	119.934	40.896	.607	2.933	.022

a. Dependent Variable: NPS

Sumber: Output SPSS 20, 2015

Dari tabel di atas menunjukkan hasil uji t adalah:

1. Perubahan NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan harga saham secara parsial hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ dan hipotesis Ha1 ditolak.
2. Perubahan ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan harga saham secara parsial. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ dan hipotesis Ha2 ditolak.
3. Perubahan ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan harga saham secara parsial hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ dan hipotesis Ha3 ditolak.

4. Perubahan EPS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan harga saham secara parsial. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ dan hipotesis H_{a5} diterima.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Perubahan Net Profit Margin (X1) Terhadap Perubahan Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan antara perubahan NPM sebagai variabel X1 terhadap perubahan harga saham sebagai variabel Y menunjukkan t hitung sebesar - 0,139 dengan nilai signifikansi sebesar 0,894 yang berada diatas 0,05. Sedangkan hasil uji regresi berganda menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,715 yang berarti perubahan NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan perubahan rasio NPM perusahaan dari tahun 2011-2013 tidak mencerminkan adanya peningkatan pada perubahan harga saham dari tahun 2011-2013. Seperti yang bisa dilihat pada tabel perubahan NPM dan perubahan harga saham, PT United Tractors Tbk memiliki perubahan NPM yang fluktuatif sedangkan *trend* perubahan harga saham cenderung meningkat dengan rata-rata peningkatan sebesar 58,46%. Rasio *Net Profit Margin* (NPM) ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.

Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Akan tetapi sebaliknya jika penjualan yang meningkat namun tidak menghasilkan laba maka akan berpengaruh pada keberlangsungan perusahaan, tujuan jangka pendek perusahaan tidak tercapai, aktivitas perusahaan menjadi terganggu dan tujuan jangka panjang tidak dapat terealisasi. Melihat perubahan NPM perusahaan yang fluktuatif menandakan tidak menentunya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal tersebut membuat NPM perusahaan tidak menjadi perhatian yang besar bagi investor dalam menginvestasikan dananya sehingga perubahan NPM tidak sejalan dengan perubahan harga saham.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hartono (2008) dan Nadliroh (2013), menunjukkan hasil bahwa perubahan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pergerakan harga saham.

2. Pengaruh Perubahan Return On Asset (X2) Terhadap Perubahan Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan antara perubahan ROA sebagai variabel X2 terhadap perubahan harga saham sebagai variabel Y menunjukkan t hitung sebesar $-2,367$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,050$ yang berada diatas $0,05$. Sedangkan hasil uji regresi berganda menunjukkan nilai koefisien sebesar $-0,107$ yang berarti perubahan ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan harga saham. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan perubahan rasio ROA perusahaan dari tahun 2011-2013 tidak mencerminkan adanya peningkatan pada perubahan harga saham dari tahun 2011-2013. Seperti yang bisa dilihat pada tabel perubahan ROA dan perubahan harga saham, PT Mandom Indonesia Tbk memiliki *trend* perubahan ROA yang menurun sedangkan *trend* perubahan harga saham meningkat. Salah satu kelemahan yang prinsipil dalam menganalisis ROA ialah kesukarannya dalam membandingkan *rate of return* suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, mengingat bahwa kadang-kadang praktek akuntansi yang digunakan oleh masing-masing perusahaan tersebut adalah berbeda-beda. Perbedaan metode dalam penilaian berbagai aset antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain, perbandingan tersebut akan dapat memberi gambaran yang salah. Oleh karena itu ROA tidak menjadi acuan investor dalam menginvestasikan dananya, sehingga perubahan harga saham tidak berbanding lurus dengan perubahan ROA. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Hengki (2004) dengan judul penelitian Pengaruh Pergerakan Rasio Profitabilitas Emiten Terhadap Perubahan Harga Saham, menunjukkan hasil bahwa perubahan pengembalian investasi (*Return On Asset*) tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

3. Pengaruh Perubahan Return On Equity (X3) Terhadap Perubahan Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan antara perubahan ROE sebagai variabel X3 terhadap perubahan harga saham sebagai variabel Y menunjukkan t hitung sebesar 2,885 dengan nilai signifikansi sebesar 0,023 yang berada dibawah 0,05. Sedangkan hasil uji regresi berganda menunjukkan nilai koefisien sebesar 1,240 yang berarti perubahan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham. Berbeda dengan NPM, dan ROA, dapat disimpulkan bahwa peningkatan perubahan ROE perusahaan dari tahun 2011-2013 mencerminkan adanya peningkatan pada perubahan harga saham dari tahun 2011-2013, yang berarti apabila terjadi peningkatan perubahan ROE maka perubahan harga saham juga akan meningkat. ROE merupakan imbal hasil atas setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk ekuitas. Semakin besar ROE mencerminkan profitabilitas perusahaan semakin tinggi, hal ini berarti harga saham akan mengalami peningkatan. Seperti yang bias dilihat pada tabel perubahan ROE dan perubahan harga saham, PT Unilever Indonesia Tbk memiliki perubahan ROE yang meningkat dan *trend* perubahan harga saham meningkat pula. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hengki (2004) dan Hartono (2008), dimana dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa perubahan ROE berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

4. Pengaruh Perubahan Earning Per Share (X4) Terhadap Perubahan Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan antara perubahan EPS sebagai variabel X4 terhadap perubahan harga saham sebagai variabel Y menunjukkan t hitung sebesar 2,933 dengan nilai signifikansi sebesar 0,022 yang berada dibawah 0,05. Sedangkan hasil uji regresi berganda menunjukkan nilai koefisien sebesar -1,018 yang berarti perubahan EPS berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap perubahan harga saham. Dengan Demikian dapat disimpulkan bahwa setiap penurunan perubahan EPS mencerminkan

adanya peningkatan perubahan harga saham. Dari hasil regresi nilai koefisien negatif, hal ini berarti investor tidak memperhitungkan laba per lembar saham perusahaan, walaupun perusahaan manufaktur harga sahamnya mengalami *trend* yang meningkat. Seperti yang bisa dilihat pada tabel perubahan EPS dan perubahan harga saham, PT Gajah Tunggal Tbk memiliki *trend* perubahan EPS yang menurun sedangkan *trend* perubahan harga sahamnya meningkat dengan rata-rata peningkatan sebesar 102.90%. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal yang terjadi pada beberapa perusahaan pada periode 2011-2013. Salah satu yang mempengaruhi EPS yaitu penggunaan hutang. Dalam menentukan sumber dana untuk menjalankan perusahaan, manajemen dituntut untuk mempertimbangkan kemungkinan perubahan dalam struktur modal yang mampu memaksimalkan harga saham perusahaannya. Menurut Brigham dan Houston (2001) perubahan dalam penggunaan hutang akan mengakibatkan perubahan laba per lembar saham (EPS) dan karena itu, juga mengakibatkan perubahan harga saham. Dengan demikian terlihat bahwa perubahan EPS tidak berbanding lurus dengan perubahan harga saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Darnita (2014) dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008 - 2012 dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan pengujian secara simultan (uji F), menunjukkan bahwa perubahan rasio profitabilitas yang terdiri atas *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* berpengaruh secara simultan terhadap perubahan harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2011- 2013.

2. Berdasarkan hasil uji regresi berganda, menunjukkan bahwa variable perubahan rasio *Return On Equity* dan *Earning Per Share*, berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham dan variabel perubahan *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.
3. Berdasarkan nilai koefisien determinasi atau *R square* sebesar 0,716 hal ini menunjukkan bahwa 71,6% perubahan profitabilitas dipengaruhi oleh perubahan rasio profitabilitas yang terdiri atas *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share*. Sedangkan untuk sisanya sebesar 28,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Saran

1. Dalam menilai pergerakan harga saham melalui rasio profitabilitasnya, sebaiknya investor membandingkan rasio profitabilitas suatu perusahaan pada tahun berjalan, bukan nilai perubahan dari satu tahun ke tahun karena perubahan rasio profitabilitas dari tahun ke tahun cenderung fluktuatif.
2. Dalam menilai pergerakan harga saham suatu perusahaan, investor juga perlu memperhatikan faktor makro atau pasar yang dapat menyebabkan fluktuasi harga saham seperti tingkat inflasi dan suku bunga, kebijakan keuangan dan fiskal, situasi perekonomian dan situasi bisnis internasional.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti masalah yang sama, dianjurkan meneliti pada subjek yang lain, dengan variabel – variabel lain yang berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bisa mengambil sampel yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E.F. dan Houston, J.F, 2001,*Fundamentals of Financial Management Ninth Edition*, Harcourt
- Enny, Rut. 2007. Analisis Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di BEI. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Ghozali, Imam, 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Husnan, Suad. 2006. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Indallah, Insi Kamilah. 2012. Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Semen Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya*
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Nachrowi, D dan Hardius Usman. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis EKONOMETRIKA Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: LP FE Universitas Indonesia
- Nurmalasari, Indah. 2009. Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008. *Jurnal Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma*
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi 4. Jakarta: BPFE
- Sutrisno, 2008. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Rosyadi, Imron. 2008. *Buku Ajar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wijayanti, Dyah ayu. 2013. Pengaruh Rasio Profitabilitas Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar DI BEI. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya*